

**SKRIPSI** 



**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU TIDAK  
AMAN (*UNSAFE ACTION*) PADA PEKERJA BAGIAN *STAMPING* DI  
PT YOUNG INDUSTRI INDONESIA CILEUNGI TAHUN 2018**

**OLEH :  
TITOK EKO SULISTYANTORO  
1405015146**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2018**

**SKRIPSI**



**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU TIDAK AMAN (*UNSAFE ACTION*) PADA PEKERJA BAGIAN *STAMPING* DI PT YOUNG INDUSTRI INDONESIA CILEUNGI TAHUN 2018**

**Diajukan sebagai salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH :  
TITOK EKO SULISTYANTORO  
1405015146**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2018**




## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Titok Eko Sulistyantoro  
NIM : 1405015146  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Tidak Aman (*Unsafe Action*)  
pada Pekerja Bagian *Stamping* di PT Young Industri Indonesia Tahun 20  
18

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Setrata Satu pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA.

Jakarta, September 2018

### TIM PENGUJI

Pembimbing I : Drs. Martaferry, MM., M.Epid (  )  
Penguji I : Alib Birwin, S.KM., M.Epid (  )  
Penguji II : Izza Suraya, SKM., M.Epid (  )

## ABSTRAK

Nama : Titok Eko Sulistyantoro  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Tidak Aman (*Unsafe Action*) pada Pekerja Bagian *Stamping* di PT Young Industri Indonesia Tahun 2018.

*Unsafe action* adalah segala tindakan menyimpang yang dapat menyebabkan terjadinya suatu kecelakaan kerja. Heinrich (1980) memperkirakan bahwa sekitar 85% kecelakaan kerja terjadi akibat unsafe action atau perilaku tidak aman yang dilakukan oleh pekerja. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku tidak aman (*Unsafe Action*) pada pekerja bagian *stamping* di PT Young industri indonesia tahun 2018. Desain penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode cross sectional. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik simple sample jenuh dengan instrumen wawancara menggunakan kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pekerja bagian *stamping* di PT Young Industri, berjumlah 57. Responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini berjumlah 57. Analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat. Data dianalisis dengan uji statistik Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara masa kerja dengan unsafe action dengan nilai Pvalue (0,002), pengetahuan dengan unsafe action dengan nilai Pvalue (0,001), pelatihan K3 dengan unsafe action dengan nilai Pvalue (0,001) dan pengetahuan sanksi dengan unsafe action dengan nilai Pvalue (0,000), sedangkan tidak ada hubungan antara umur, pendidikan, dan ketersediaan APD dengan *unsafe action*. Saran dari penelitian ini adalah lebih mengutamakan pekerja yang berpengalaman dalam bidangnya dan memiliki jam terbang tinggi dari pada pekerja baru, mengadakan sosialisasi atau pelatihan rutin untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pekerja, serta pemberian sanksi yang tegas kepada para pekerja yang melanggar untuk mencegah terjadinya *unsafe action* terulang kembali.

Kata Kunci : Perilaku Tidak Aman, Kecelakaan kerja, Perilaku, Pekerja.

## **ABSTRACT**

*Name* : Titok Eko Sulistyantoro  
*The Study Program* : Public Health  
*Title* : Factors Affecting Unsafe Action on Stamping Parts Workers in PT Young Industri Indonesia in 2018.

*Unsafe action is any deviant action that can cause a work accident. Heinrich (1980) estimates that around 85% of work accidents occur due to unsafe actions or unsafe behavior carried out by workers. Therefore, this study was conducted to find out what factors influence unsafe behavior on stamping workers in PT Young's Indonesian industry in 2018. The design of this study was analytic research with a quantitative approach using cross sectional method. The sampling technique in this study uses a simple sample technique saturated with interview instruments using a questionnaire. The population in this study were all stamping section workers in PT Young Industri, amounting to 57. Respondents who were sampled in this study amounted to 57. The analysis used in this study was univariate and bivariate analysis. Data were analyzed by Chi Square statistical test. The results showed that there was a relationship between working period with unsafe action with Pvalue value (0.002), knowledge with unsafe action with Pvalue (0.001), K3 training with unsafe action with Pvalue (0.001) and knowledge sanctioned with unsafe action with Pvalue values (0,000), while there is no relationship between age, education, and availability of PPE and unsafe action. Suggestions from this study are to prioritize workers who are experienced in their fields and have high flying hours than new workers, hold regular socialization or training to improve workers' knowledge and skills, and give strict sanctions to workers who violate to prevent repeated unsafe actions. back.*

**Keyword Reference:** *Unsafe Action, work accident, behavior, workers.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	
1. Tujuan Umum .....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian	
1. Bagi Tempat Penelitian .....	5
2. Bagi FIKES Universitas Muhammdiyah Prof. Dr. HAMKA .....	6
3. Bagi Peneliti .....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) .....	7
1. konsep .....	7
B. Budaya Keselamatan Kerja .....	8
C. Pengertian <i>Unsafe Action</i> .....	9
D. Perilaku .....	11
1. Definisi Perilaku.....	11
2. Definisi Perilaku Aman.....	11
E. Teori Perilaku .....	12
1. Theory Ramsey .....	12
2. Kerangka <i>PRECEDE-PROCEED</i> .....	14
3. Geller, E Scott Theory.....	18
F. Penyebab Kecelakaan .....	19
1. Kondisi Tidak Aman .....	19
2. Tindakan Tidak Aman.....	19
G. Faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku aman .....	20
1. Faktor Internal .....	20

a. Pengetahuan .....	20
b. Umur .....	21
c. Pendidikan .....	22
d. Masa Kerja .....	22
2. Faktor Eksternal .....	23
a. Ketersediaan APD .....	23
b. Pelatihan K3 .....	24
c. Pengetahuan Sanksi .....	25
H. Kerangka Teori .....	26
<b>BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kerangka Konsep .....	28
B. Definisi Operasional .....	29
C. Hipotesis .....	32
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	
A. Rncangan Penelitian .....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
1. Populasi .....	33
2. Sampel .....	33
D. Variabel Penelitian .....	33
1. Variabel Independent .....	33
2. Variabel Dependen .....	34
E. Pengumpulan Data .....	34
1. Data Primer .....	34
F. Pengolahan Data .....	35
1. Coding .....	35
2. Editing .....	35
3. Entry .....	36
4. Cleaning .....	36
5. Skoring .....	36
G. Analisis Data .....	37
1. Analisis Univariat .....	37
2. Analisis Bivariat .....	37
H. Penyajian Data .....	40
<b>BAB V HASIL</b>	
A. Pofil Perusahaan .....	41
1. Gambaran Umum PT Young industri Indonesia .....	41
2. Visi dan Misi .....	42
B. Analisis Univariat .....	43
1. Perilaku Tidak Aman .....	43
2. Karakteristik Responden .....	43
a. Umur .....	43
b. Masa Kerja .....	44
c. Pengetahuan .....	44
d. Tingkat Pendidikan .....	44

e. Ketersediaan APD .....	45
f. Pelatihan K3 .....	45
g. Pengetahuan Sanksi .....	46
C. Analisis Bivariat .....	46
1. Hubungan Umur dengan Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja Bagian <i>Stamping</i> di PT Young Industri Indonesia Tahun 2018 .....	46
2. Hubungan Masa Kerja dengan Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja Bagian <i>Stamping</i> di PT Young Industri Indonesia Tahun 2018.....	47
3. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja Bagian <i>Stamping</i> di PT Young Industri Indonesia Tahun 2018.....	47
4. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja Bagian <i>Stamping</i> di PT Young Industri Indonesia Tahun 2018 .....	48
5. Hubungan Ketersediaan APD dengan Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja Bagian <i>Stamping</i> di PT Young Industri Indonesia Tahun 2018 .....	49
6. Hubungan Pelatihan K3 dengan Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja Bagian <i>Stamping</i> di PT Young Industri Indonesia Tahun 2018.....	49
7. Hubungan Pengetahuan Sanksi dengan Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja Bagian <i>Stamping</i> di PT Young Industri Indonesia Tahun 2018 .....	50
8. Rekapitulasi Hasil Bivariat .....	51
<b>BAB VI PEMBAHASAN</b>	
A. Keterbatasan Penelitian .....	52
B. Perilaku Tidak Aman ( <i>Unsafe Actio</i> ) .....	52
C. Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan <i>Unsafe Action</i> .....	53
1. Hubungan Umur dengan Perilaku Tidak Aman .....	53
2. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Perilaku Tidak Aman .....	54
3. Hubungan Masa Kerja dengan Perilaku Tidak Aman .....	55
4. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Tidak Aman .....	56
5. Hubungan Ketyersediaan APD dengan Perilaku Tidak Aman .....	57
6. Hubungan Pelatihan K3 dengan Perilaku Tidak Aman.....	57
7. Hubungan Pengetahuan Sanksi dengan Perilaku Tidak Aman .....	58
<b>BAB VII SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	60
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Perilaku merupakan hasil kombinasi dari berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan karakteristik bawaan yang dimiliki oleh seseorang, seperti kecerdasan, tingkat emosional, jenis kelamin, pengetahuan, sikap dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal merupakan lingkungan sekeliling yang dapat berupa lingkungan fisik, sosial, budaya, pendidikan, politik atau ekonomi.

Berdasarkan data dari 11 negara anggota *World Health Organization* (WHO) kawasan Asia Selatan dan Tenggara dengan jumlah penduduk sekitar 1,5 miliar jiwa, diperoleh angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja sebesar 22,5 juta dan 699.000 kematian yang disebabkan oleh berbagai faktor risiko di tempat kerja dengan perincian 5 juta kecelakaan/tahun, 36 kecelakaan/menit, 90.000 kecelakaan fatal/tahun, dan 300 kematian/hari (Nugroho, 2010).

Menurut data Organisasi Buruh Sedunia (ILO), angka kecelakaan kerja rata-rata per tahun di Indonesia mencapai 99.000 kasus dan 20 diantaranya termasuk fatal karena menyebabkan kematian atau cacat seumur hidup. Menurut data PT Jamsostek, kasus kecelakaan kerja pada 2006 tercatat sebanyak 95.624 kasus dengan pembayaran klaim jaminan sekitar Rp222 miliar, sedangkan pada 2007 ada 83.714 kasus dengan pembayaran klaim Rp219 miliar. Kasus kecelakaan kerja pada tahun 2008 naik sebesar 12,08 persen menjadi 93.823 kasus dengan pembayaran klaim jaminan sebesar Rp296,4 miliar, sedangkan pada tahun 2009 tercatat sebanyak 96.314 kasus dengan pembayaran klaim sebesar Rp328,51 miliar. Dan pada tahun 2010 tercatat jumlah kecelakaan kerja sebanyak 98.711 kasus dengan pembayaran klaim sebesar Rp 401 miliar. Dalam kasus yang ditemui selama ini, kecelakaan kebanyakan dialami tenaga kerja usia 26 hingga 30 tahun. Misalnya pada tahun 2009, terdapat 22.338 kasus (23,19%) dialami oleh tenaga kerja usia produktif (26-30 tahun).

Kecelakaan kerja yang terjadi banyak yang diakibatkan oleh kondisi tidak aman yakni sebesar 57.626 kasus (58.15%) dari total kasus selama 2009. Selain faktor kondisi tidak aman, kecelakaan kerja juga kerap terjadi akibat kesalahan tenaga kerja yang bersangkutan atau tindakan yang tidak aman. Kecelakaan kerja akibat tindakan tenaga kerja yang tidak aman mencapai 31.776 kasus (32.06%) dari total kasus selama 2009. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor utama penyebab kecelakaan kerja meliputi faktor perilaku yang tidak aman serta kondisi yang tidak aman (Jamsostek, 2006).

Rata-rata setiap hari terjadi di Perusahaan elektronik di Jakarta, lebih dari 411 kasus kecelakaan kerja. Dari 98.711 kasus kecelakaan kerja, sebanyak 6.647 tenaga kerja (6,73%) mengalami cacat. Ini terbagi atas 61,10% cacat fungsi, 38,36% cacat sebagian, dan 0,54% cacat total. Hampir di setiap hari kerja, lebih dari 27 tenaga kerja mengalami cacat. Jumlah ini menurun sebesar 6,84 persen bila dibandingkan dengan kecelakaan kerja yang berakibat cacat pada 2009 sebesar 7.135 tenaga kerja. Dari jumlah total kecelakaan kerja selama 2010, sebanyak 2.191 kasus (2,22 persen) di antaranya meninggal. Rata-rata setiap hari kerja terjadi lebih dari 9 kasus meninggal dunia akibat kecelakaan kerja. Pada periode 2009 sebanyak 2.144 kasus meninggal kecelakaan kerja.

Menurut H.W. Heinrich dalam terjadinya kecelakaan kerja dipengaruhi oleh 2 (dua) penyebab langsung yaitu *unsafe action* (tindakan tidak aman) dan *unsafe condition* (kondisi tidak aman). Tindakan tidak aman adalah suatu tindakan yang tidak memenuhi keselamatan sehingga berisiko menyebabkan kecelakaan kerja (Ramli, 2010).

Teori Lawrence Green (Maulana, 2007), dapat dijelaskan faktor yang mempengaruhi *unsafe action* adalah faktor predisposisi yaitu mempermudah terjadinya perilaku (pengetahuan, unsur yang terdapat dalam individu dan masyarakat, dll.), faktor pendukung yaitu yang memungkinkan terjadinya perilaku (tersedianya sarana, fasilitas, dsb), Faktor pendorong yaitu sikap dan perilaku petugas (instruktur laboratorium, dsb) (Ismail, 2012).

Penelitian menunjukkan lebih dari 80% kecelakaan kerja dikarenakan oleh *unsafe action*, sehingga tenaga kerja sebagai pelaku, harus meningkatkan pengelolaan K3 antara lain dengan Menitikberatkan pada *unsafe action* (Jeyaratnam et al, 2010)

Perilaku tidak aman merupakan perilaku yang berbahaya dalam menimbulkan kecelakaan kerja, 88% kecelakaan ditimbulkan adanya perilaku yang tidak aman yaitu yang dilakukan oleh pelaksana kerja baik itu di perusahaan, layanan kesehatan, layanan pendidikan termasuk mahasiswa pada saat melakukan praktikum di laboratorium (Suma'mur, 2009).

Menurut beberapa penelitian, 85-90% kecelakaan yang terjadi Itu disebabkan oleh perilaku tidak aman (Anizar, 2012). *Antecedent* ialah sesuatu yang datangnya lebih dahulu sebelum terjadi perilaku atau behavior. *Antecedent* dapat dikatakan sebagai pemicu suatu perilaku atau dapat dikatakan mengapa orang berperilaku seperti itu. *Consequence* ialah sesuatu yang mengikuti perilaku atau dengan kata lain akibat dari perilaku yang dilakukan (Anonim, 2010).

Kondisi tidak aman adalah keadaan lingkungan yang tidak aman dan berisiko menyebabkan kecelakaan kerja (Gatiputri, 2011). Studi yang dilakukan Heinrich tahun 1928 pada 75 ribu kasus kecelakaan industri di PT Universal Bogor didapatkan 88% disebabkan oleh tindakan tidak aman, 10% oleh kondisi tidak aman dan 2% tidak dapat dihindarkan seperti bencana alam (Ramli, 2010).

PT Young Industri Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang furniture terutama kursi dan sofa. Perusahaan yang beralamat di Kawasan menara permai Cileungsi- Bogor, berdiri pada tahun 2002. Perusahaan yang memiliki karyawan ± 400 yang terdiri dari 20 karyawan Staff, dan 380 merupakan karyawan lapangan bekerja 5 hari dalam seminggu dan terdapat 2 Shift kerja dan memiliki banyaknya jenis pekerjaan seperti *coding* (bagian mengecat besi), *Stamping* Memotong plat baja, press baja, pengelasan (pembentukan rangka kursi dari bahan plastik), Pematangan busa, pengeleman, jahit, dan *finishing* (Pemasangan

dan penge-pack-an). Banyaknya pekerjaan tersebut sangat berpotensi memicu terjadinya *unsafe action* atau perilaku tidak aman pada karyawan yang dapat berujung pada terjadinya kecelakaan kerja.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di PT Young Industri Indonesia pada 27 April 2018 sebelumnya oleh peneliti. Di peroleh sebanyak 7 dari 10 karyawan yang di jadikan reponden berperilaku aman 7 pekerja seperti tidak memakai APD lengkap, tidak menggunakan APD sesuai fungsinya, bercanda pada saat bekerja dan 3 orang di antara berperilaku aman 3 pekerja seperti pekerja sesuai prosedur yang ditentukan, memakai APD secara lengkap dan bekerja sesuai SOP (standar operasional prosedur).

Berdasarkan uraian di atas, mengingat bahwa pentingnya keselamatan dan kesehatan para pekerja selama bekerja maka menarik untuk diteliti tentang faktor faktor yang mengenai perilaku tidak aman pekerja pada bagian *stamping* di PT Young Industri Indonesia tahun 2018.

## **B. Rumusan masalah**

Perilaku tidak aman adalah tindakan atau perbuatan dari seseorang atau beberapa pekerja yang memperbesar terjadinya kecelakaan kerja. Semakin seringnya perilaku tidak aman dilakukan maka akan memperbesar kemungkinan akan terjadi kecelakaan yang akan membahayakan pekerja kapan saja yang dapat berupa kecacatan atau meninggal, dan juga tentu saja akan merugikan perusahaan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan 7 pekerja perilaku yang tidak aman sisanya 3 berperilaku aman. Berdasarkan uraian diatas, masalah yang akan diteliti adalah Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi perilaku tidak aman pada pekerja bagian *stamping* di PT Young Industri Indonesia Tahun 2018.

## **C. Tujuan penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi Prilaku tidak aman pada pekerja bagian *stamping* di PT Young Industri Indonesia Tahun 2018.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui gambaran prilaku tidak aman pada pekerja bagian *stamping* di PT Young Industri Indonesia tahun 2018.
- b. Mengetahui gambaran faktor internal ( umur, Masa kerja, pendidikan, dan pengetahuan) pada pekerja bagian *stamping* di PT Young Industri Indonesia tahun 2018.
- c. Mengetahui gambaran faktor eksternal (Sanksi, penyediaan APD, dan pelatihan) pada pekerja bagian *stamping* di PT Young Industri Indonesia tahun 2018.
- d. Mengetahui hubungan faktor internal ( umur, Masa kerja, pendidikan, dan pengetahuan) dengan perilaku tidak aman pada pekerja bagian *stamping* di PT Young Industri Indonesia pada bagian *stamping* tahun 2018.
- e. Mengetahui hubungan faktor eksternal (Sanksi, penyediaan APD, dan pelatihan) dengan perilaku tidak aman pada pekerja bagian *stamping* di PT Young Industri Indonesia pada bagian *stamping* tahun 2018.

## **D. Manfaat penelitian**

### **1. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi pihak perusahaan untuk mengembangkan program keselamatan kerja yang akan dilaksanakan dalam rangka menurunkan angka kecelakaan kerja hingga mencapai *zero accident*

## 2. Bagi Universitas

Sebagai bahan referensi dan informasi bagi mahasiswa mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak pekerja bagian *stamping* di PT Young Industri Indonesia 2018

## 3. Bagi Peneliti

sebagai bahan perbandingan untuk mendorong dan memotivasi peneliti lain untuk meneliti secara mendalam

## E. Ruang lingkup

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mengenai perilaku tidak aman pada pekerja bagian *stamping* PT Young Industri Indonesia, yang dilaksanakan tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan *cross section*ma. Populasi dalam penelitian adalah semua pekerja bagian *stamping* di PT Young Industri Indonesia yang berjumlah 57 pekerja dan sampel yang di gunakan adalah 57 pekerja menggunakan sampling jenuh. Variabel umur, masa kerja, tingkat pendidikan, masa kerja , pengetahuan, penyediaan APD, pelatihan, dan pengetahuan sanksi. Data yang di butuhkan yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara kepada pekerja dengan menggunakan kuesioner, sedangkan data sekunder di peroleh langsung dari HSE dan HRD di PT Young Industri Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta.
- Bird, E, F and Germain, G, L. (1990). *Practical Loss Control Leadership*. Edisi Revisi. USA : Division Of International Loss Control Institute.
- Bela Sovira, Nurjanah. (2015). *Perilaku Tidak Aman (Unsafe Action) Pada Pekerja di Unit MaterialPT. Sango Ceramics Siswa-siswi Kelas X di SMK Islam Al Hikmah Mayong Jepara*. 14,1412-3746.
- Colling, David. (1990). *Industrial Safety Management and Technology*. Pentice Hall Inc
- Dekdiknas,(2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: UUD 1945
- Depkes RI, (2009). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Departemen Republik Indonesia
- Digagurnasa, Srigali. (1992). *Pengantar Psikologi*. Jakarta : Mutiara.
- Septiana, Dwi Ayu, dan Mulyono. (2014). *Faktor Yang Mempengaruhi Unsafe Action Pada Pekerja Bagian Pengantongan Urea*. 3, 25-34.
- Elfrida, Netty. (2006). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja di Bagian Produksi Packing PT. KCI Jakarta tahun 2006*. Skripsi Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Geller, E Scoot. (2001). *The Pshychology Of Safety Handbook*. USA : Lewis Publisher.
- Green, Lawrence W. (1980). *Health Education Planning, A Diagnostic Approach*. California : Mayfield Publishing Company
- Green, Lawrence W., Marshal W. Kreuter., Sigrid G. Deeds., Ket B. Patridge. (1980). *Perencanaan Pendidikan Kesehatan Sebuah Pendekatan Diagnostik edisi terjemahan oleh Zulasmu Mamdy, Zafriel Tafal, Sudarti Kresno*. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Gibson, James L. Et.al. (1996). *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*. Jakarta : Erlangga.

- Halimah, Siti. (2010). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Aman Karyawan Di PT. Sim Plant Tambun II Tahun 2010*. Skripsi. UIN.
- ILO.(1989) *Pencegahan Kecelakaan*. Edisi I, Gramedia, Jakarta.
- Jihadi, Febi. (2016). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Keselamatan Kegiatan Pengelasan Di Bengkel Las Desa Kresek, Kec. Kresek, Kab. Tanggerang Tahun 2016. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
- Kondarus, Danggur. (2006). Keselamatan Kesehatan Kerja "Membangun SDM Pekerja Yang Sehat, Produktif, dan Kompetitif". Jakarta: Litbang Danggur & Partners
- Mar'at, Prof. Dr.(1984). *Sikap Perubhan Serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Munandar, Sunyoto Ashar. (2001). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta : UI Press.
- Nofriandita, Yukitri. (2013). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Bekerja Yang Aman Pada Pekerja Bengkel Service Mobil di Depok Tahun 2012*. Skripsi. Depok. FKM UI.
- Notoadmodjo, S. (2003). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Nugroho, Adi dan Suci Widyawati. (2010).*Kecelakaan Kerja Di PT. Citra Kridatama Batulicin*. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Mangkurat, Banjar Baru.
- Reason, J T. (1997). *Managing The Risk Of Organizational Accidents*. England : Ashgate Publishing Ltd
- Roughton james E. (2002). *Developing an effective safety culture : a leadership approach*. USA:butterworth Heinemann
- Siagian, Sondang P. (1987). *Teori dan Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta : Bina Aksara.
- Syaaf, Fathul Mashuri. (2008). *Analisis Perilaku Berisiko (at-riskbehavior) pada Pekerja Unit Usaha Las Sektor Informal di Kota X*. Depok: FKM: UI.
- Sahab, Syukri. (1997). *Teknik Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta : PT. Bima Sumber Daya Manusia.



Sialagan, Toga Robin. (2008). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berkontribusi pada Perilaku Aman di PT EGS Indonesia Pada Tahun 2009*. Tesis. Depok : FKM UI.

Suizer, A,B. (1999). *Safety behavior: fewer Injuries?*. Jakarta : Balai Pustaka

Suma'mur. (1996). *Keselamatan Kerja dan pencegahan Kecelakaan*. Jakarta : PT Toko Gunung Agung

Sumaningrum, Ningsih Dewi. (2017). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Tidak aman Mahasiswa Pada Saat Praktik Di Laboratorium Perguruan Tinggi X Di Jawa Timur*.4, 2.

Tulus M.A. (1992). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Undang-Undang No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

Wiegman, Douglas A, et al. (2007). *Human Error and General activation accident: A Comprehensive, Fine-Grained Analysis using HFACS*. [ONLINE]. [Accesed 25th July 2009], available from World Wide Web : <<http://www.humanfactors.uiuc.edu/>>

